

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN JASA
TRANSPORTASI BUS TRAYEK SAWAHLUNTO-PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh

SONA PRIMANDA

BP.07/84956

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGRI PADANG

2012

PERSETUJUAN SKRIPSI
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN JASA
TRANSPORTASI BUS TRAYEK SAWAHLUNTO-PADANG

Nama : Sona Primanda
Dp/Nim : 34956/07
Konsentrasi : Perencanaan Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Padang: Februari 2012

Pembimbing I



Dr. Hasdi Aimon, M.Si
NIP.19550505 1979031 010

Disetujui Oleh:

Pembimbing II



Drs. Akhirmen, M.Si
NIP.196211051987031002

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan



Drs. Alianis, M.S.
NIP. 19591129 198602 1 001

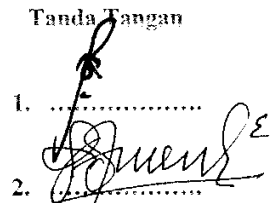
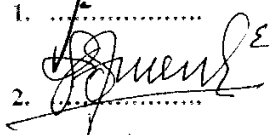
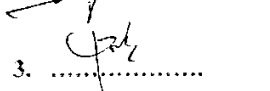
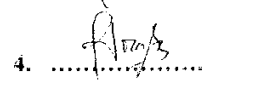
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN JASA
TRANSPORTASI BUS TRAYEK SAWAHLUNTO-PADANG**

Nama : Sona Primanda
Bp/Nim : 84956/07
Konsentrasi : Perencanaan Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2012

Tim Penguji :			Tanda Tangan
No	Jabatan	Nama	
1.	Ketua	Dr. Hasdi Aimon, M.Si	1. 
2.	Sekretaris	Drs. Akhirmen, M.Si	2. 
3.	Anggota	Novya Zulfa Riani, SE, M.Si	3. 
4.	Anggota	Melti Roza Adry, SE, MS	4. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sona Primanda
NIM/Ihn. Masuk : 84956/ 2007
Tempat/Tgl Lahir : Jakarta/ 1 Januari 1990
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Keahlian : Perencanaan Pembangunan
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jln Polonia No.26, Padang
No. HP/telp : 085274119706
Judul skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Transportasi Bus Trayek Sawahlunto-Padang

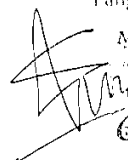
Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/ skripsi saya ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah, dengan cara menyebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/ skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Januari 2012

Yang menyatakan




Sona Primanda
84956/2007

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman pengesahan

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I

PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9

BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKAT KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori.....	10
1. Teori perilaku konsumen.....	10
a. Utilitas	11
b. Garis Anggaran	13
2. Fungsi Permintaan.....	23
3. Elastisitas Permintaan.....	29
B. Temuan Penelitian Sejenis.....	31
C. Teori transportasi.....	31
D. Kerangka Konseptual.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	39
D. Jenis dan Sumber Data	40
E. Defenisi Operasional.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Intrumen dan uji coba kuisisioner.....	43
1. Uji validitas.....	43
2. Uji reabilitas.....	45
H. Teknik Analisi Data.....	46
I. Analisis Induktif.....	48

Bab IV TERMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 55

A. Temuan penelitian	
1. Gambaran Kota Sawahlunto.....	57
2. Gambaran Transportasi.....	58
3. Karakteristik Responden.....	60
4. Deskripsi Variabel Penelitian.....	67
5. Analisis Induktif	67
B. Pembahasan.....	75

Bab V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	79
B. Saran.....	80

Daftar Pustaka.....	82
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tarif bus dan pendapatan konsumen.....	5
2. Uji validitas.....	44
3. Uji reabilitas.....	45
4. Tingkat Signifikansi Dan Nilai Kritis Kulmogrov – Smirnov.....	50
5. Distribusi Frekuensi Tingkat Usia Masyarakat.....	58
6. Distribusi Pekerjaan Masyarakat.....	59
7. Distribusi Frekuensi Tingkat Permintaan bus.....	60
8. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Tarif bus.....	63
9. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Selera.....	64
10. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pendapatan Masyarakat.....	67
11. Hasil Uji Multikolinearitas.....	68
12. One Sampel Kolmogorov Smirnov Terst.....	69
13. Uji Heterokedastisitas.....	69
14. Nilai Dugaan Koefisien Regresi Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....	70
15. Nilai Penduga Koefisien Regresi.....	73
16. Analisis Of Varian.....	74

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Jika Pendatan Berubah.....	15
2. Jika Barang Berubah	15
3. Efek Substitusi.....	16
4. Garis Harga Kosumsi.....	18
5. Perubahan Pendapatan.....	19
6. Memaksimalkan kepuasan konsumen.....	20
7. Kurva Permintaan Konsumen.....	21
8. Kerangka Konseptual.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Instrument Penenelitian.....	84
2. Tabulasi Data Penelitian.....	87
3. Regresi	93
4. Frequencies.....	95
5. Nilai Dalam Distribusi t.....	102
6. Nilai Untuk Distribusi f.....	104

ABSTRAK

Sona Primanda, 2007-84956. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Transportasi Bus Trayek Sawahlunto-Padang. dengan dosen Pembimbing I Bapak Dr H. Hasdi Aimon, M.Si dan Pembimbing II Bapak Drs. Akhirmen M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Pengaruh tariff travel bus terhadap permintaan bus trayek Sawahlunto-Padang, (2) Pengaruh selera konsumen terhadap permintaan bus, (3) Pengaruh pendapatan terhadap permintaan bus. (4) Pengaruh tariff bus, selera konsumen, dan pendapatan konsumen secara bersama-sama terhadap permintaan bus trayek Sawahlunto-Padang.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* yaitu mempelajari data lapangan yang diduga mempengaruhi dan sekaligus sebagai karakteristik permintaan konsumen. Populasi dalam penelitian ini adalah penumpang yang menggunakan jasa transportasi bus. Selanjutnya dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan *Cluster Random Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 100 orang responden. Jenis data adalah skunder dan primer, teknik pengumpulan data disini adalah dengan mengumpulkan data dari BPS dan dari data responden penelitian yang dikumpulkan melalui angket /kuisisioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis induktif, yang terdiri atas Regresi Berganda (*Multi Regressien*), Uji t, Uji F dengan $\alpha = 0.05$.

Hasil penelitian ini secara parsial : (1) tariff bus berpengaruh signifikan negatif terhadap permintaan bus ($\text{Sig } 0,003 < \alpha = 0,05$) dengan tingkat pengaruh sebesar -0,077 . (2) Selera konsumen berpengaruh signifikan positif terhadap permintaan bus ($\text{Sig } 0,000 < \alpha = 0,05$) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,362. (3) Pendapatan berpengaruh signifikan positif terhadap permintaan ayam broiler ($\text{Sig } 0,038 < \alpha = 0,05$) dengan tingkat pengaruh sebesar 0,036.. Secara bersama-sama tariff bus, selera konsumen, dan pendapatan konsumen berpengaruh signifikan terhadap permintaan jasa transportasi bus trayek Sawahlunto-Padang dengan nilai uji F = $10,030 > F_{\text{tab}} = 2,464$ dengan sumbangan varian X_1 , X_2 , dan X_4 .secara bersama-sama terhadap Y sebesar 23,9 %.

Disarankan bagi penyedia jasa layanan transportasi bus untuk menstabilkan tariff bus. Selain itu kenyamanan, fasilitas serta keamanan pengguna jasa layanan harap terus ditingkatkan. Sehingga para pengguna jasa layanan bus tetap memilih jasa transportasi bus ketika bepergian ke Kota Padang.

KATA PENGANTAR

Puji sukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta salawat beriringan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada arwah junjungan kita nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari zaman yang penuh dengan kebodohan ke zaman ilmu yang penuh pengetahuan, sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini penulis beri judul “ Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Jasa Transportasi Bus Trayek Sawahlunto- Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan yang banyak dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen Pembimbing I yaitu Bapak Dr Hasdi Aimon, M.Si dan Bapak Drs Akhirmen ,M.Si. Pembimbing II saya yang telah bersedia menuntun dan memberikan masukan-masukan kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Seiring dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Prof Dr Yunia Wardi. M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negri Padang. Beserta Staff dan Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam administrasinya.
2. Bapak Drs Ali Anis , M.S selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Ibuk Novya Zulva Riani SE,M.Si Selaku Sekretaris Fakultas Ekonomi Universitas Negri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasinya
3. Bapak dan Ibu penguji (1) Bapak Dr. H. Hasdi Aimon, M.Si. (2) Bapak Drs.Akhirmen, M.Si (3) Ibu Novya Zulva Riani SE, M.Si (4) Ibu Melti Roza Adry , SE. MS yang telah bersedia memberikan masukan dan menguji dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen (Staf Pengajar) dan pegawai tata usaha serta staf ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negri Padang yang telah membantu penulis selama studi dan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Kedua orang tua Penulis atas do'a dan dukungannya baik moril maupun materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Teman-teman senasib dan seperjuangan, serta rekan-rekan Ekonomi Pembangunan angkatan 07 yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang nantinya berguna untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta masukan bagi penulisan selanjutnya. Amin.

Padang , Januari 2012

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional harus dilaksanakan secara merata diseluruh tanah air, tidak hanya untuk sebagian atau suatu golongan masyarakat tertentu saja, tapi untuk seluruh masyarakat serta harus benar-benar dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses dalam usaha meningkatkan produksi nasional dengan jalan melakukan perubahan melalui struktur ekonomi yang secara umum bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Struktur ekonomi Indonesia yang terdiri dari 9 sektor, salah satu diantaranya adalah jasa transportasi dimana dalam proses pembangunan sektor ini akan mengalami perubahan yang sangat meningkat.

Perkembangan kegiatan perekonomian Indonesia menyebabkan semakin membaiknya kondisi perekonomian terutama yang berhubungan dengan kegiatan distribusi, produksi dan komunikasi jasa, maka transportasi merupakan salah satu unsur yang sangat penting dan mempunyai peranan yang sangat besar dalam rangka mencapai sasaran pembangunan serta menciptakan persatuan bangsa. Selain itu, transportasi juga mencakup bidang yang sangat luas dimana hampir seluruh kehidupan manusia berhubungan dengan masalah transportasi. Transportasi tumbuh dan berkembang sejalan dengan lajunya tingkat kehidupan dan budaya manusia.

Perkembangan kehidupan manusia ditandai oleh mobilitas yang tinggi. Maka hal ini dimungkinkan akan tersedianya sarana transportasi yang cukup.

Transportasi merupakan kebutuhan sehari-hari yang sekaligus menjawab tantangan dalam perkembangan teknologi maju yang senantiasa menuntut kecakapan, keamanan, keselamatan dan efisiensi pada sektor transportasi atau angkutan khususnya dalam usaha memenuhi kebutuhan transportasi manusia.

Jasa pengangkutan merupakan salah satu komponen perekonomian yang ikut mengalami perubahan dalam pembangunan, maka sektor ini menunjang kelancaran pembangunan ekonomi. Oleh sebab itu terdapat hubungan yang erat dan saling bergantung antara pembangunan dan jasa angkutan atau jasa transportasi.

Menurut Sukimo (1995:20), dalam masyarakat modern berbagai alat pengangkutan memegang dua fungsi yaitu :

1. Sebagai alat modal yaitu mengangkut orang dari tempat kerja atau tempat berusaha
2. Sebagai barang akhir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menunjang aktifitas penduduk dalam kegiatan ekonomi.

Kegiatan pembangunan ekonomi di Sumatera Barat membutuhkan jasa angkutan yang cukup memadai. Tanpa adanya transportasi sebagai sarana penunjang tidak akan tercapainya hasil yang memuaskan dalam usaha pengembangan ekonomi yang memerlukan kapasitas angkutan yang optimal.

Hubungan antara pembangunan ekonomi dengan jasa transportasi adalah sangat erat sekali dan saling ketergantungan satu sama lainnya. Oleh karena itu untuk

membangun perekonomian sendiri perlu didukung dengan perbaikan dalam bidang transportasi. Transportasi dapat diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan.

Transportasi tumbuh dan berkembang sejalan dengan majunya tingkat kehidupan manusia. Menurut Kamaludin (1986:5), perbaikan-perbaikan didalam bidang transportasi pada umumnya dapat diartikan untuk lebih menciptakan penurunan biaya operasional, penurunan ongkos pengiriman, dan juga dapat diartikan untuk lebih menciptakan peningkatan kecepatan kesempatan yang lebih baik serta perbaikan dalam segi kualitas dan jasa pengangkutan tersebut.

Penelitian ini mencermati tentang permintaan jasa angkutan bus trayek Sawahlunto-Padang. Angkutan bus antar kota dibutuhkan oleh masyarakat kota Sawahlunto untuk memudahkan mereka dalam melakukan aktivitasnya. Transportasi angkutan bus antar kota selalu terjadi setiap hari. Kepadatan transportasi angkutan bus antar kota ini hanya terlihat pada saat akhir minggu, musim liburan dan lebaran. Karena pada saat-saat tertentu banyak masyarakat yang datang dari daerah dengan tujuan bekerja atau kuliah. Kota Padang yang menjadi ibukota Propinsi tentu lebih banyak mengalami hal tersebut karena kota Padang memiliki sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat seperti sekolah ataupun Universitas-universitas.

Kota Padang merupakan satu-satunya daerah tingkat II yang memiliki jumlah penduduk yang paling besar di Sumatera Barat. Dengan jumlah yang relatif besar ini, penduduknya memiliki ciri-ciri dan perilaku yang berbeda dengan daerah tingkat II lainnya pada taraf pertumbuhan, sebaran, maupun dalam komposisi penduduknya.

Hal ini dipengaruhi oleh fungsi Kota Padang sebagai pusat kegiatan sosial, ekonomi, pendidikan, perdagangan, industri dan pariwisata. Fungsi ini mencerminkan adanya saling keterkaitan yang tinggi dan kompleks antara Kota Padang dengan daerah disekitarnya.

Tarif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap permintaan jasa angkutan bus antar kota. Dimana dalam teori permintaan apabila semakin tinggi harga yang ditetapkan maka permintaan akan semakin sedikit. Dalam penetapan tarif, perlu diperhatikan aspek-aspek kepentingan pihak terkait yaitu konsumen atau pengguna, produsen atau operator penyedia jasa dan kemampuan atau kepentingan pemerintah. Tarif ini akan rata dikenakan terhadap semua penumpang pada trayek yang sudah ditetapkan.

Sektor pengangkutan atau alat transportasi mobilitas juga berhubungan erat dengan permintaan jasa angkutan, dimana di daerah perkotaan dan pedesaan setiap harinya terjadi peningkatan aktifitas mobilitas penduduk akibat pertambahan penduduk dalam pemenuhan sehari-hari, hal ini akan mengakibatkan terjadinya peningkatan arus lalu lintas barang dan jasa. Keadaan ini tidak terlepas dari kebutuhan sarana transportasi yang baik.

Kajian masalah arus mobilitas penduduk dan permintaan jasa angkutan bus antar kota dan kaitannya dengan penggunaan jasa transportasi, jumlah penduduk merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan. Dengan berkembangnya kegiatan ekonomi maka mobilitas penduduk antar daerah setiap harinya selalu mengalami peningkatan. Umumnya alasan penduduk melakukan mobilitas

diantaranya karena ada faktor penarik dari daerah tujuan seperti tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang bagus, sarana kesehatan, sarana hiburan, karena pekerjaan dan faktor-faktor lain yang tidak terdapat di daerah asalnya. Hal yang sama juga terjadi di Sumatra Barat dimana selalu terjadi mobilitas penduduk setiap harinya disetiap daerah.

Pendapatan konsumen juga mempengaruhi permintaan terhadap jasa angkutan bus trayek Sawahlunto-Padang. Pendapatan penduduk yang sangat berpengaruh disini adalah pendapatan penduduk yang produktif atau penduduk yang telah memiliki pekerjaan sehingga dapat melakukan kegiatan permintaan.

Tabel 1

**Tarif Bus , dan Pendapatan Konsumen
Di Kota Sawahlunto**

Tahun	Tarif Bus	% perubahan	% perubahan	Pendapatan perkapita	% perubahan
2003	10.000	-	-	822.991,39	-
2004	10.000	0	0	905.112,28	9,98
2005	13.000	30	0	982.990,88	8,60
2006	15.000	15,38	-12,5	1.067.417,12	8,58
2007	15.000	0	0	1.168.941,41	9,51
2008	15.000	0	0	1.322.661,25	13,15
2009	15.000	0	0	1.487.734,23	12,48

Sumber: BPS Sawahlunto dalam angka 2003-2009

Dari data di atas tarif selalu mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Salah satu penyebabnya adalah naiknya harga BBM yang melanda Indonesia tahun 2005. Dan pada tahun 2008 pendapatan konsumen naik cukup tinggi, yaitu sebesar 13,51%.

Selain itu, selera konsumen juga mempengaruhi terhadap permintaan bus. Disini selera konsumen ditunjukkan untuk kenyamanan dan fasilitas yang ada di bus trayek Sawahlunto –Padang. Dari observasi awal dengan menggunakan angket dasar, bahwa masyarakat 53,3% menyatakan nyaman dengan menggunakan transportasi bus. Dan untuk keamanan dari pengguna bus adalah 53,3%. Dan para masyarakat memilih transportasi bus dikarenakan pendapatan mereka sesuai dengan tarif yang diberlakukan. Dengan demikian, fasilitas dan kenyamanan berpengaruh dalam permintaan transportasi bus.

Secara umum transportasi memegang peranan penting dalam dua hal yaitu pembangunan ekonomis dan pembangunan non ekonomis. Tujuan yang bersifat ekonomis misalnya peningkatan pendapatan nasional, mengembangkan industri nasional dan menciptakan serta memelihara tingkat kesempatan kerja. bagi masyarakat. Sejalan dengan tujuan ekonomis tersebut adapula tujuan yang bersifat non ekonomis yaitu untuk mempertinggi integritas bangsa, serta meningkatkan pertahanan dan keamanan nasional.

Selain itu dengan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa transportasi, seperti tarif, selera konsumen, dan pendapatan konsumen untuk lebih jelasnya pada kesempatan ini penulis membuat proposal yang berjudul” *faktor-*

faktor yang mempengaruhi permintaan jasa transportasi trayek Sawahlunto – Padang

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi sejumlah masalah dalam permintaan jasa angkutan bus trayek Sawahlunto-Padang, sebagai berikut :

1. Perubahan dalam tarif bus mempengaruhi terhadap permintaan jasa angkutan bus.
2. Kenyamanan dan fasilitas yang ada di dalam bus mempengaruhi permintaan jasa angkutan bus.
3. Pendapatan dari masyarakat akan mempengaruhi tingkat permintaan jasa angkutan bus.
4. Sejauhmana pengaruh tarif bus, selera konsumen, dan pendapatan konsumen terhadap tingkat permintaan jasa transportasi trayek Sawahlunto – Padang
5. Sejauh mana selera konsumen akan mempengaruhi permintaan jasa angkutan bus.

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan jasa transportasi trayek Sawahlunto-Padang

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana pengaruh tarif bus terhadap tingkat permintaan jasa transportasi bus trayek Sawahlunto – Padang?
2. Sejauhmana pengaruh selera konsumen terhadap tingkat permintaan jasa transportasi bus trayek Sawahlunto –Padang?
3. Sejauhmana pengaruh pendapatan konsumen terhadap tingkat permintaan jasa transportasi bus trayek Sawahlunto – Padang?
4. Sejauhmana pengaruh tarif bus, selera konsumen, dan pendapatan konsumen terhadap tingkat permintaan jasa transportasi bus trayek Sawahlunto – Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh tarif bus terhadap tingkat permintaan jasa transportasi trayek Sawahlunto – Padang.
2. Pengaruh selera konsumen terhadap tingkat permintaan jasa transportasi trayek Sawahlunto - Padang

3. Pengaruh pendapatan konsumen terhadap tingkat permintaan jasa transportasi trayek Sawahlunto – Padang.
4. Pengaruh tarif bus, selera konsumen, dan pendapatan konsumen terhadap tingkat permintaan jasa transportasi bus trayek Sawahlunto – Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi dinas perhubungan, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk angkutan kota khususnya trayek Sawahlunto-Padang.
2. Bagi penulis, sebagai sarana untuk pengembangan ilmu yang sudah didapat selama kuliah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.